BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dalam bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. HTI memandang bahwa kesetaraan gender adalah ide yang lahir dari ideologi liberalisme dan disajikan dengan ilmu pengetahuan dan kemanusiaan dengan penyajian yang meliberalisasi hukum-hukum Islam. Ide-ide mengenai feminisme adalah ide yang terlahir dari ideologi sekularisme. Ide-ide seperti ini tidak diperkenankan untuk digunakan dalam Islam. Karena, bagi Hizbut Tahrir ide yang tidak terlahir dari rahim Islam adalah ide-ide kafir.
2. Perempuan dalam HTI tidak memiliki peran yang signifikan dalam mengambil suatu kebijakan, karena setiap keputusan di dominasi oleh laki-laki, dan perempuan hanya mengikuti keputusan yang dibuat oleh laki-laki tersebut. Namun, perempuan HTI memiliki wadah khusus perempuan (MHTI) yang menyikapi masalah-masalah tentang perempuan, keluarga, dan generasi.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Hendaklah karya ilmiah ini dijadikan acuan dalam pembahasan gender yang ada di Indonesia, khususnya dalam ideologi organisasi keagaaman. Sebab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan dalam karya ilmiah ini dapat dijadikan pembanding dan refrensi dalam beberapa hal yang selama ini dianggap tidak menguntungkan perempuan.

2. Dalam pembacaan skripsi ini, penulis berharap kepada pembaca agar tidak langsung menelan mentah-mentah apa yang telah ditulis dalam skripsi ini. Karena penulis masih belajar dan tentunya banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id